BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian lapangan atau *field research*. Peneliti akan melakukan penyelidikan dan mengamati secara langsung untuk mendapatkan data yang nyata sesuai yang terjadi dilapangan dengan mengamati secara langsung agar mendapatkan data yang tepat dari sumber informan. Sehingga peneliti mendapatkan hasil dan kesimpulan dalam Penelitian dengan data dan informasi yang telah didapatkan.¹ Penelitian diawali dengan kegiatan mencari masalah berdasarkan informasi di lapangan. Dalam menyelesaikan masalah dalam penelitian ini, terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif.² Adapun dalam penelitian ini, peneliti dalam memecahkan masalah masalah Penelitian menggunakan metode kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang interpretasinya didasarkan pada penggunaan kata-kata daripada angka, dengan merujuk pada fakta yang ada.³ Dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan riset lapangan, peneliti terlibat langsung dalam situasi lapangan dan terlibat secara aktif. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. Peneliti menerapkan penelitian kualitatif karena metode kualitatif memungkinkan menemukan permasalahan tersembunyi berdasarkan fenomena konkrit yang dapat diamati, terstruktur, dan mampu mengklasifikasikan fenomena sebab akibat yang alamiah. Penelitian kualitatif cenderung mementingkan proses dibandingkan hasil.⁴ Data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi yang didukung dengan gambar. Untuk itu, dalam melakukan penelitian ini, peneliti datang langsung ke lapangan untuk melihat langsung situasi dan kondisi lokasi penelitian yaitu mahasiswa Tadris IPS angkatan 2021 dan 2022 IAIN Kudus. Setelah melakukan wawancara kepada responden sebagai salah satu dalam pendekatan penelitian kualitatif untuk peneliti lebih dekat terkait dengan rumusan masalah. Adanya

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 10.

² Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Sahabat Media Cendekia, 2019). 39.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 10.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 8-9.

penelitian ini diharapkan peneliti dapat mengumpulkan data yang diperlukan mengenai konstruksi sosial mahasiswa dalam memilih program studi Tadris IPS IAIN Kudus.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi, tempat dan waktu penelitian. Penelitian ini berlokasi di IAIN Kudus yang beralamat di Desa Ngembalrejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Waktu yang dibutuhkan peneliti didalam penelitian ini dari bulan Desember tahun 2023 sampai Januari tahun 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian (sampel) adalah orang yang memberikan informasi dan data yang dibutuhkan oleh peneliti.⁵ Dalam penelitian kualitatif, ada berbagai teknik untuk mengambil dan menentukan sampel yang dapat digunakan.⁶ Maka dari itu, berbagai jenis sampel harus ditentukan sebelum penelitian agar dapat digunakan dalam penelitian.

Pada penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampel yang bertujuan mencari sumber data dari orang yang di wawancarai secara sengaja. Dalam teknik ini, pengambilan sampel didasarkan atas pertimbangan tertentu, dengan pertimbangan ini dimaksudkan harus menguasai informasi dari objek yang diteliti.⁷

Dari definisi diatas, subjek yang dipakai dalam penelitian ini adalah mahasiswa Tadris IPS yang bertindak sebagai sumber informasi relevan tentang isu yang dicari oleh peneliti. Ada 24 mahasiswa dari angkatan 2021 dan 2022 yang menjadi fokus penelitian. Maka, kategori pemilihan mahasiswa dalam penelitian ini meliputi mahasiswa yang berkenan untuk diajak wawancara, sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan subjek yang telah ditetapkan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif berasal dari kata-kata lisan atau tertulis yang diamati secara teliti, memungkinkan peneliti untuk menggambarkan dengan jelas makna yang terkandung dalam objek atau dokumen tersebut.⁸ Menurut Sugiyono, pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan menggunakan Teknik

⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 102.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 24.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 23-24.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 8-9.

purposive sampling yang artinya sampel diambil dengan mempertimbangkan pilihan informan. Terdapat beberapa kriteria yang dapat dijadikan sebagai informan didalam penelitian kualitatif sebagai berikut:⁹

1. Seseorang yang dapat dipercayai, paham, dan menguasai masalah penelitian.
2. seseorang masih terlibat atau dapat dikatakan berkaitan dengan subjek penelitian.
3. Seseorang yang mempunyai waktu cukup untuk memberikan informasi mengenai permasalahan yang dibahas sesuai dengan penelitian.
4. Seseorang yang memberikan informasi secara apa adanya.
5. Seseorang yang dianggap kenal bagi peneliti karena kebenaran informasi yang diberikan.

Untuk mempermudah peneliti dalam mengambil sumber data, peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder.¹⁰

1) Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung ditempat penelitian, melalui proses pengukuran, observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi.¹¹ Adapun sumber data primer yang didapatkan didalam penelitian ini melalui pengambilan data secara langsung yang dilakukan dengan wawancara, Adapun wawancara yang dilakukan peneliti adalah dengan mahasiswa sebagai alat pengukur pedoman wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti datang langsung ketempat penelitian.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah tersedia. Sumber sekunder biasanya berasal dari dokumen- dokumen dalam laporan, buku di perpustakaan, atau penelitian terdahulu.¹² Untuk mendapatkan data sekunder dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi dari sumber-sumber seperti data penelitian terdahulu yaitu buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber-sumber ini akan digunakan sebagai data pendukung untuk mendukung temuan-temuan peneliti utama

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 25.

¹⁰ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 202.

¹¹ Muhammad Yusuf & Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian: Teori Data Penelitian: Teori dan Aplikasi dalam Bidang Perikanan*, (Bogor: IPB Press, cet. 1,2019), 7.

¹² Muhammad Yusuf & Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian: Teori Data Penelitian: Teori dan Aplikasi dalam Bidang Perikanan*, (Bogor: IPB Press, cet. 1,2019), 7.

yang ditemukan. Data sekunder ini dapat berupa dokumen, foto, gambar, atau laporan yang berkaitan tentunya dengan topik penelitian. Terdapat data sekunder dalam penelitian ini adalah dosen yang memberikan data terkait sesuai dengan penelitian tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan observasi sebagai langkah awal untuk mengidentifikasi masalah, melakukan wawancara untuk memperoleh informasi yang diperlukan, serta memperkuat bukti dari data yang dikumpulkan melalui dokumentasi. Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan, menghimpun, dan mengambil data penelitian.¹³ Berikut teknik pengumpulan data didalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah kegiatan mengumpulkan data untuk penelitian dengan cara mengamati objek penelitian, benda mati beserta lingkungannya, peristiwa, maupun manusia.¹⁴ Dalam hal ini, pengamatan yang dilakukan oleh peneliti meliputi lingkungan universitas, informan yang telah dipilih yaitu mahasiswa Tadris IPS. Tujuan dari kegiatan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk menentukan judul penelitian agar mengidentifikasi masalah yang ada. Setelah mengidentifikasi suatu masalah, peneliti merumuskan masalah yang ingin diteliti agar penelitian tersebut memberikan dampak positif dan menjadi solusi terhadap suatu masalah yang ada. Selanjutnya, peneliti melakukan kegiatan observasi partisipatif dilingkungan institusi untuk memperoleh langsung data-data yang diperlukan. Selain itu melakukan wawancara dengan informan terpilih dan mengumpulkan dokumen seperti foto, gambar, lampiran, dan karya-karya yang dibutuhkan. Semua kegiatan ini bertujuan untuk mendukung keaslian data data dalam penelitian.¹⁵

2) Wawancara

Menurut Esternbag dalam Sugiyono, wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab sehingga dapat ditafsirkan makna suatu topik

¹³ Suwartono, *Dasar-Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), 41.

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2016), 87.

¹⁵ Boedi Abdullah & Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014).

tertentu.¹⁶ Informasi yang diberikan didasarkan pada konteks masalah yang sedang peneliti kerjakan.¹⁷ Dalam penelitian kualitatif, ada 3 jenis wawancara yang dapat dilakukan yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi struktur, dan wawancara tidak struktur. Arti wawancara terstruktur merupakan jenis wawancara dimana peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dan diberikan langsung kepada informan.¹⁸

Kegiatan wawancara terstruktur yang dilakukan peneliti diharapkan dapat memberikan informasi yang detail, dan proses wawancara dapat dilakukan secara berkala dan disesuaikan secara khusus dengan topik penelitian. Teknik interview terstruktur yang diterapkan dalam penelitian ini adalah ditujukan kepada responden yang sesuai dengan topik penelitian yaitu mahasiswa Tadris IPS IAIN Kudus.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi pendukung yang meliputi peristiwa masa lalu dan terdiri dari dokumen, gambar, atau karya yang sebelumnya dikumpulkan oleh seseorang.¹⁹ Dokumen yang didapatkan peneliti selama penelitian telah sesuai serta relevan dengan masalah penelitian yang sesuai dengan pembahasan. Hal ini, yang berhubungan dengan konstruksi sosial mahasiswa Tadris IPS IAIN Kudus dalam memilih program studi. Hasil dokumentasi yang dikumpulkan peneliti dapat berupa foto penelitian, arsip terkait penelitian, catatan penelitian, data dokumentasi, atau data audio visual. Semua itu memperkaya data penelitian dan memberikan bukti nyata bahwa penelitian itu dilakukan. Hasil dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto bersama beberapa mahasiswa Tadris IPS dan berupa *screenshot chat* wawancara di *whatsApp* yang berhalangan bertemu langsung saat wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti dapat menggunakan beberapa teknik triangulasi dalam menguji keabsahan data. Teknik triangulasi untuk meningkatkan reliabilitas proses pemeriksaan data, metode, dan waktu yang berbeda. Teknik validasi dilakukan dengan menggunakan elemen diluar data sebagai alat untuk meninjau dan membandingkan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 114.

¹⁷ Huris Herdiansyah, *Wawancara Observasi dan Focus Groups sebagai Instrumen Pengalian Data Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 31.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 115.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124.

kembali.²⁰ Adapun teknik triangulasi yang digunakan didalam penelitian ini yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang serupa.²¹ Triangulasi sumber juga melakukan pengecekan data menggunakan berbagai sumber yang diperoleh. Peneliti memperoleh data sekunder yaitu Dosen Tadris IPS dan mahasiswa Tadris IPS IAIN Kudus sebagai data primer.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengumpulan data dari bermacam- macam cara pada sumber yang sama.²² Pada triangulasi teknik ini, penelitti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai permasalahan yang berkaitan dengan judul konstruksi sosial mahasiswa Tadris IPS IAIN Kudus dalam memilih program studi.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu merupakan teknik yang mempengaruhi keabsahan data. Triangulasi waktu dapat dilakukan peneliti tergantung pada keadaan sumbernya dan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan peneliti. Wawancara biasanya dilakukan pada pagi hari karena narasumber masih baru dan dapat memberikan informasi yang tepat dan dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas pada tahap ini dilakukan wawancara, observasi, atau teknik lainnya pada waktu, situasi, kondisi yang berbeda.²³

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah data yang diperoleh melalui berbagai kegiatan penelitian seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam bentuk analisis kualitatif yang dijelaskan dengan menggunakan data deskriptif, bukan angka-angka atau gambaran umum suatu peristiwa, yaitu proses pencarian dan penyusunan secara sistematis. Dalam hal ini akan memberikan hasil data yang mudah

²⁰ Sugiyono, *Metode Peneleitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 273.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 126.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 126-127.

²³ Sugiyono, *Metode Peneleitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 273.

dipahami oleh pembaca.²⁴

Analisis isi dalam penelitian ini berdasarkan pada permasalahan yang diteliti peneliti yaitu konstruksi sosial mahasiswa Tadris IPS dalam memilih program studi. Langkah tahapan ini, peneliti melakukan analisis terhadap data awal yang diperoleh dari lapangan dengan menggunakan berbagai teknik seperti wawancara, catatan lapangan, dan data lainnya.²⁵ Dalam hal ini tujuannya adalah untuk menyajikan data secara jelas dan jernih sehingga dapat diambil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

Dalam Sugiyono, menurut Milles Hubberman terdapat beberapa langkah didalam analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu²⁶:

1) Pengumpulan Data

Langkah awal dalam penelitian yaitu pengumpulan data. Kumpulan data yang peneliti temukan di lapangan dijadikan sebagai hasil penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memperkuat keabsahan data, dilakukan observasi untuk latar belakang penelitian informan.²⁷

2) Reduksi Data

Data yang didapatkan dari lapangan cukup besar jumlahnya, maka diperlukan pencatatan dan reduksi data. Reduksi data melibatkan menyusun dan memilih elemen yang penting, fokus pada inti permasalahan, serta mengidentifikasi motif dan pola yang muncul.²⁸

3) Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah berikutnya yaitu penyajian data. Penyajian data adalah menyajikan data yang ditemukan dalam penelitian berupa penyusunan, pengelompokan.²⁹ Melalui penyajian data tersebut, data diatur dan disusun sehingga menjadi terganisir dan mudah difahami.³⁰ Penelitian ini mendeskripsikan kondisi yang sebenarnya dalam

²⁴ A. Rusdiana Nasihuddin, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Tinggi: Konsep, Kebijakan, dan Implementasi*, (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Jati, 2016), 63.

²⁵ Sugiyono, *Metode Peneleitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273.

²⁶ Sugiyono, *Metode Peneleitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 273.

²⁷ Sugiyono, *Metode Peneleitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 134-135.

²⁹ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, ed. H. Mahlail Syakur SF., M.Ag., (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 260.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 137.

mengetahui konstruksi sosial mahasiswa dalam memilih program studi Tadris IPS IAIN Kudus.

4) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pertama bersifat tentatif atau hipotesis. Karena kesimpulan awal didukung oleh bukti valid yang dikumpulkan dari data lapangan dan bukti yang akurat dan konsisten, kesimpulan awal tersebut dapat dijawab nantinya ketika merumuskan pernyataan penelitian. Selain itu, penelitian kualitatif mempunyai kesimpulan awal yang tidak dapat dimasukkan dalam rumusan masalah. Sebab hal tersebut masih berupa hipotesis dan terus berkembang sesuai bidangnya. Kesimpulan awal yang diambil harus didukung oleh bukti-bukti dari berbagai sumber, baik primer maupun tambahan, agar dapat memberikan bukti yang meyakinkan. Oleh sebab itu, kesimpulan yang diambil akan sangat dapat diandalkan.³¹ Pengambilan kesimpulan pada penelitian ini, dilakukan dengan cara menarik kesimpulan mengenai konstruksi sosial mahasiswa Tadris IPS IAIN Kudus dalam memilih program studi pada angkatan tahun 2021 dan 2022. Kesimpulan yang dihasilkan diperoleh melalui bukti wawancara, observasi dan dokumentasi.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 141-143.